



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 45-53

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Metode Pembelajaran Asistensi Berbasis Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Santriwati Di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Kota Bengkulu

Jessy Sri Monica^{1✉}, Rohimin², Zubaedi³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: jessysrimonica@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini adalah meneliti tentang pengembangan metode pembelajaran asistensi berbasis metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan tahfidz santriwati di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih kota Bengkulu. Penelitian ini dengan metode penelitian pengembangan itu *research and development* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan metode penelitian dari Sugiyono. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah pengembangan metode asistensi berbasis metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan tahfidz santriwati di pondok pesantren abdurrahman al-fatih kota Bengkulu dengan beberapa tahap meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Adapun peningkatan kemampuan tahfidz santriwati di pondok pesantren abdurrahman al-fatih kota Bengkulu dilihat dari hasil persentase *pre test* hafalan sebesar 40,7% dan hasil persentase *post test* sebesar 66,0%. Dapat disimpulkan peningkatadari hasil *pre test* dan *post test* sebesar 2,1%.

Kata kunci: *Pengembangan Metode Asistensi, Kemampuan Tahfidz, Metode Talaqqi.*

Abstract

The formulation of this research is how to develop assistance learning methods based on the talaqqi method in improving the tahfidz abilities of female students at the Abdurrahman Al-Fatih Islamic Boarding School, Bengkulu City. This research used development research methods, namely research and development with qualitative and quantitative approaches and uses research methods from Sugiyono. Data collection techniques in this research used interviews, questionnaires, and documentation. The results showed the steps for developing an assistance method based on the talaqqi method in improving the tahfidz ability of female students at the Abdurrahman Al-Fatih Islamic Boarding School in Bengkulu City with several stages including potentials and problems, data collection, product design, design validation, design revisions, product trials, revisions product and trial use. The improvement of the ability of female students' tahfidz at the Abdurrahman Al-Fatih Islamic Boarding School, Bengkulu City can be seen from the results of the rote pre-test percentage of 40.7% and the post-test percentage results of 66.0%. It can be concluded that the improving of pre-test and post-test results was 2.1%.

Keywords: *Development of Assistance Methods, Tahfidz Ability of the Talaqqi Method.*

PENDAHULUAN

Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia menjadi keluarga Allah serta dihormati dengan penghormatan yang sempurna.

Usaha pemeliharaan dan pelestarian Al-Qur'an pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafal. Budaya membaca dan menghafal tidak sekedar dilakukan oleh Rasulullah, tradisi ini juga diwariskan kepada para sahabat sehingga melahirkan penghafal Al-Qur'an yang handal dan *masyhur*. Tradisi pemeliharaan dan pelestarian tersebut sampai sekarang masih dilakukan oleh umat Islam, baik dengan cara membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya untuk menjaga keutuhan dan kesuciannya. Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan, salah satunya yaitu mudah dihafal dan mudah

Pada zaman sekarang ini tersedia banyak lembaga untuk mempelajari Al-Qur'an, yaitu dengan adanya tahsin dan tahfidz Al-Quran. salah satunya pondok pesantren dengan program unggulan *Tahfidz Al-Qur'an*. Pondok Pesantren dengan program unggulan *Tahfidz Al-Qur'an* dituntut untuk mengembangkan kemampuan menghafal santrinya. Adapun Kemampuan tahfidz mencakup tiga indikator, yaitu tawid, fashohah, dan kelancaran hafalan. (Cece Abdulwaly, 2016) Salah satu metode yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan tahfidz yaitu metode pembelajaran asistensi.

Pelaksanaan pembelajaran metode asistensi dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman-teman sebaya. Metode pembelajaran asistensi dengan sistem tutor sebaya, terdapat satu orang yang menjadi tutor yaitu anak yang memiliki kelebihan dari pada siswa yang lain yang akan menjadi anggota yang ia bimbing. (Yopi Nisa Febianti,2014)

Keunggulan dari metode tersebut ialah dapat mengembangkan kreativitas tutor (pengajar) dalam membimbing anggota yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, tutor belajar untuk melatih kemampuan materi seperti tajwid yang sudah dipelajari dan diajarkan kembali ke anggotanya, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain metode pembelajaran asistensi juga terdapat metode *talaqqi* untuk menjaga dan mempelajari serta menghafal Al-Quran. Metode *talaqqi* yaitu presentasi hafalan sang murid kepada gurunya. Akan tetapi ada dua jenis *talaqqi* yang populer telah diterapkan. Pertama, guru membacakan Al-Qur'an, sedangkan murid menyimak, lalu mengikutinya persis seperti yang dibacakan/diajarkan olehnya. Kedua, murid membacakan Al-Qur'an dihadapan guru, sedangkan sang guru memperhatikan bacaannya dan meluruskannya sehingga sesuai dengan kaidah yang benar. Kedua macam *talaqqi* tersebut bias dikombinasikan atau diselang-seling. (Ulin Nuha Mahfudhon, 2017)

Berdasarkan pernyataan tersebut lembaga pendidikan Islam di kota Bengkulu yaitu Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih menggunakan metode pembelajaran asistensi ini. Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai program unggulan yaitu *Tahfidz Al-Qur'an*. Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih selain dengan proram pendidikan formal juga mewajibkan untuk mukim dan wajib untuk mengikuti program tahfidz Al-Qur'an .

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih, program menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran asistensi sudah berjalan dengan baik. Kegiatan menghafal dilakukan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pondok yaitu dengan waktu setoran hafalan dilakukan setelah sholat Shubuh hingga pukul 07.00. Selanjut para santri akan mempersiapkan untuk mengikuti pelajaran di kelas. Adapun hasil wawancara dengan beberapa santriwati dijelaskan bahwa, program yang ada di pondok sudah sangat bagus, hanya saja sedikitnya waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an. Kegiatan Menghafal hanya dilakukan pada waktu setelah shubuh dan waktu luang ketika kegiatan belajar dihentikan.

Dari hasil observasi pada tanggal 20 Juli 2022 peneliti terhadap kegiatan menghafal dan setoran dengan menggunakan metode asistensi sudah bagus karena diampukan

kepada pengasuh langsung santri dalam membimbing program tahfidz Al-Qur'an. Hanya saja dengan jumlah pengasuh yang masih sedikit dan santri yang sudah mencapai 83 orang maka program tahfidz belum mendapat pengawasan yang maksimal untuk setiap santri, yang mana satu orang pengasuh memegang 6-7 santri. Dalam proses menghafal juga tidak ada penerapan talaqqi terlebih dahulu, santri menyetorkan hafalan langsung dengan pembimbing. Maka dengan hal seperti itu akan banyak kesalahan baik tajwid atau bacaan pada saat menyetorkan hafalan, sehingga akan membutuhkan banyak waktu untuk memperbaiki. (Observasi,2022)

Metode talaqqi akan membantu dalam program murajaah dengan para anggota (*tutees*) akan dibimbing dengan cara dibacakan ayat yang akan dimuraja'ahkan disetiap kelompok yang berbeda. Maka dengan penjelasan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Metode Pembelajaran Asistensi Berbasis Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Santriwati di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Kota Bengkulu".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan pendekatan kuantitatif, lalu dilanjutkan pada tahap uji coba produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development*. *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (sugiono,2018)

Penelitian ini selain bertujuan untuk mengembangkan suatu metode juga untuk melihat efek metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. Metode yang dimaksud adalah tersebut ialah pengembangan metode pembelajaran asistensi berbasis metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Kota Bengkulu. Penelitian pengembangan ini akan dilakukan uji validasi dengan pakar ahli lalu direvisi agar menghasilkan produk dan metode menghafal Al-Quran yang efektif untuk diujicobakan kepada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan tahfidz santriwati setelah dilakukan Pengembangan Metode Pembelajaran Asistensi berbasis Talaqqi menggunakan metode eksperimen desain *pre test dan post test*, yaitu membandingkan keadaan Sebelum dan sesudah memakai produk baru. Desain Eksperimen O1 Nilai Sebelum pengembangan dan O2 nilai sesudah pengembangan sedangkan X adalah pengembangan, sebagai berikut: (sugiono,2018)



Gambar 4.2

Desain Eksperimen Sugiyono

=Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa O1 adalah nilai k=emampuan menghafal Al-Qur'an santriwati sebelum menggunakan =pengembangan metode asistensi. Sedangkan O2 nya adalah nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan pengembangan metode asistensi berbasis talaqqi. Adapun hasil sebelum dan sesudah penggunaan metode asistensi berbasis metode talaqqi terhadap kemampuan hafalan santriputri, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil *Pre Test* dan *Post Test* setelah pengembangan

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	Bella Patria	45	75,5	Meningkat
2	Nadia Aprilyanti	35,5	74,1	Meningkat
3	Rahmi Annisa	13,3	63,5	Meningkat
4	Zulfa Aulia	44,1	63,5	Meningkat
5	Nadia Nur Fadhillah	55	59,4	Meningkat
6	Sukma Ningsih	15	53	Meningkat
7	Lailatul Mahira	45	79,2	Meningkat
8	Bunga citra Lestari	40	64	Meningkat
9	Azizah	57,5	71,1	Meningkat
10	Dwi Azzahra	55	59	Meningkat
11	Putri Agusti Pratama	26,5	59	Meningkat
12	Olanda Nabila	57,5	68	Meningkat
	Jumlah	546,1	789,3	
	Rata-Rata	40,7	66	

Selanjutnya peneliti membandingkan hasil *pre test* dan *post test* apakah berbeda atau tidak. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus kuantitatif deskriptif

persentase Adapun persentase kemampuan menghafal santriwati sebelum menggunakan metode asistensi yaitu:

$$P = \frac{40,7}{12} \times 100\% \\ = 3,4\%$$

Adapun persentase kemampuan menghafal santriwati sesudah pengembangan pembelajaran metode asistensi berbasis metode talaqqi yaitu:

$$P = \frac{66}{12} \times 100\% \\ = 5,5\%$$

Dari hasil persentase *pre test* dan *post test* di atas dapat diketahui peningkatan kemampuan menghafal santriputri sebagai berikut:

Presentase Peningkatan = Presentase *Post Test* – Presentase *Pre Test*

$$P = 3,4\% - 5,5\% \\ = 2,1\%$$

Dapat disimpulkan bahwa setelah adanya pengembangan metode asistensi berbasis metode talaqqi persentase peningkatan kemampuan menghafal santriwati Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Bengkulu meningkat sebesar 2,1%. Karena sebelum mengafal dibacakan ayat yang akan dihafal dengan metode talaqqi, dengan metode tersebut akan mengurangi kesalahan dalam menghafal, menyetorkan hafalan serta pada saat akan mengulangi hafalan kembali (*muraja'ah*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan ungkapan Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi dalam bukunya "Metode Cepat Hafal Al-Qur'an saat Sibuk Kuliah" membaca atau menghafal Al-Qur'an harus dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah tajwid, makhārij al-urūf, fashahah dan hal yang berkaitan. Maknanya, menghafal Al-Qur'an tidak hanya fokus seberapa banyak mampu menghafal Al-Qur'an. Tetapi Harus menggunakan kaidah makhrohijul khuruf dan kaidah-kaidah tajwid dengan baik dan benar. sehingga hafalannya juga akan terlindungi dari kesalahan.

SIMPULAN

Pengembangan metode pembelajaran metode asistensi berbasis talaqqi terbukti telah meningkatkan kemampuan tahfidz santriwati di Pondok Pesantren Abdurrahman al-Fatih Bengkulu. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre test* sebesar 40,7 dengan persentase 3,4% dan hasil rata-rata *post test* sebesar 66,0 dengan persentase 5,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan tahfidz santriwati di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Bengkulu dengan cara melihat selisih persentase *post test* dan

presentase *pre test* yaitu meningkat sebesar 2,1% setelah dilakukannya pengembangan metode pembelajaran asistensi berbasis metode talaqqi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*. Departemen Agama RI. Bandung: CV. Penerbit Dipenorogo, 2010.
- Abdul Aziz, Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al Qur'an*. Jakarta : Markaz Al Qur'an, 2011.
- Adna, Musthofa. *Ayo Mengkaji Al-Qur'an dan Hadits untuk MA kelas X*. Pemalang: Erlangga, 2008.
- Ahmad Salim Badwilan, *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*, (Solo: Wacana Ilmiah Press, 2012).
- Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, *Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, El-Ta'dib, JournL of Islami Education, Vol 1, No 2 (2021, <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
- Amin, Alfauzan; Alimni, [Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog And Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah](#), (Tangerang, Media Edukasi Indonesia, 2021).
ISBN 978-623-6497-92-0 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7961/>
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik..* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aryanti, Aika Putri. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal AlQur'an di Rumah Qur'an Daarul Ilmi*. (Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu. 2021. Diakses dari link <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6944/1/skripsi%20aika%20putri%20aryanti.pdf>.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil, 2018.
- Cece Abdulwaly, *Ramzuttikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandara. 2016.
- Departemen Tahsin Pondok al-Qur'an dan Dirasah Islamiyah. *Tahsin Tilawah*. Bandung: MAQDIS Press, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*. Bandung; Trigenda Karya. 1994.

- Hamdan dkk. "Analisis Kemampuan Tahsin dan Tahfiz Mahasiswa Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI), *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020, hal: 4 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/>
- Khoiriyah, Saqdiyatul. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan T.A 2018/2019*. Prodi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Bengkulu. 2019
- Lestari, Mutiara Dewi. *Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Terhadap Perilaku Beragama dan Sikap Toleransi di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu*. Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu. 2021.
- Martya Rosita, Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas Xi Ipa 2 Di Sma Islam Al-Falahkota Jambi, Program Studi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi 2018. Diakses Dari <https://repository.unja.ac.id/4631/1/MARTIYA%20ROSITA%201A214029.pdf>
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1989
- Mahmud, Badruddin Abi Muhammad. *'Umdatul Qori (Syarah Shohih Bukhori) juz 13 no. 5027*. Libanon: Daarul Fikri, 2005.
- Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Muhammad, Abdurrahman bin Abdurrahim, *Tuhfatul Ahwadzi (Syarah Jaami' At-Tirmidzi) juz 7 no. 2317*. Libanon: Daarul Fikri, 2003.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Nubada.Id, Belajar Mengaji Al-Qur'an dewasa dan anak
- Saharnauli J. Verawaty Simorangkir, "Metode Pembelajaran Peer Assisted Learning Pada Praktikum Anatomi", *The Indonesian Journal of Medical Education*, Vol. 4, No. 2, Juli (2015) : hal. 58. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/25282>
- Sakdiyah Saily, "Penerapan Metode Pembelajaran Pbl (Problem Basedlearning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" *Akademika*. Vol. 15 No. 1 Juni (2019) : hal. 53. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/332398-penerapan-metode-pembelajaran-pbl-proble-b97b0c21.pdf>
- Supardi. *Kinerja Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sani, *Pengaruh Murajaah Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surah An-Naba pada Peserta Didik Kelas V (Lima) SDIT Bina Insan ParePare*. (Jurusan Pendidikan Agama Islam berbasis IT, Pascasarjana, IAIN Parepare. 2020. Di akases dari link <http://repository.iainpare.ac.id/1122/1/17.0211.006.pdf>.

- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning:Teori, Riset Dan Praktik*, Terjemahan dari Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung,: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta, 2013.
- Sugiono. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- University at Buffalo, "Teaching Methods (Choosing Optimal methods to support learning outcomes)" (2022).
Diakses dari <https://www.buffalo.edu/catt/develop/design/teaching-methods.html>
- Wahyuni dan Baharudin *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah. 2017.
- Yahya, Imam Abu Zakaria. *At-Tibyan fi Adabi Hamlatil Qurani*, (Sukoharjo: Maktabah Ibnul Abbas, 2018).